

**KAJIAN PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN
(*SUSTAINABLE LIVELIHOOD*) DI KAWASAN DIENG
(Kasus Di Desa Buntu dan Tambi
Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo)**



TESIS
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-2
pada Program Studi Ilmu Lingkungan

ANTON MARTOPO
NIM. 21080111400006

**PROGRAM MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2012**

T E S I S

**KAJIAN PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN
(*SUSTAINABLE LIVELIHOOD*) DI KAWASAN DIENG
(Kasus Di Desa Buntu dan Tambi Kecamatan Kejajar
Kabupaten Wonosobo)**

Disusun oleh :

ANTON MARTOPO
21080111400006

Mengetahui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama,

Pembimbing Kedua,

Dr. Ing. Ir. GAGOEK HARDIMAN

Dr. Ir. SUHARYANTO, M.Sc

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Lingkungan
Universitas Diponegoro

Prof. Dr. Ir. PURWANTO, DEA

HALAMAN PENGESAHAN

**KAJIAN PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN
(*SUSTAINABLE LIVELIHOOD*) DI KAWASAN DIENG
(Kasus Di Desa Buntu dan Tambi Kecamatan Kejajar
Kabupaten Wonosobo)**

Disusun Oleh

Anton Martopo
NIM. 21080111400006

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 24 November 2012
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua :

Dr. Ing. Ir. GAGOEK HARDIMAN

Tanda Tangan

Anggota :

1. Prof. Dr. Ir. PURWANTO, DEA

2. Dr. Ir. SUHARYANTO, M.Sc

3. Dr. HENNA RYA SUNOKO, Apt, MES

.....

.....

.....

.....

P E R N Y A T A A N

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang Saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Magister Ilmu Lingkungan seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang Saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan sebuah atau sebagian tesis ini bukan hasil karya Saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang Saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Semarang, November 2012

Anton Martopo

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui bahwa hati-hati ini telah berkumpul untuk mencurahkan mahabbah (kecintaan) hanya kepada-Mu, bertemu untuk taat kepada-Mu, bersatu dalam rangka menyeru di (jalan)-Mu, dan berjanji setia untuk membela syari’at-Mu, maka kuatkanlah ikatan pertaliannya ya Allah, abadikan kasih sayangnya, tunjukkanlah jalannya dan penuhilah dengan cahaya-Mu yang tidak pernah redup, lapangkanlah dadanya dengan limpahan iman dan keindahan tawakkal kepada-Mu, hidupkanlah dengan ma’rifat-Mu, dan matikanlah dalam keadaan syahid di jalan-Mu. Sesungguhnya Engkau sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong. Amin”
(Hasan Al Banna)

Tesis ini kupersembahkan untuk
Ibuku tercinta Daryati
Istriku Diah Ayu Wulandari
Anakku Akhtar Hamizan & Azkadhia Hanifatunnisa

BIODATA PENULIS



ANTON MARTOPO lahir di Sleman pada tanggal 12 September 1980. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar dan Menengah di Kota Yogyakarta yaitu di Sekolah Dasar Negeri Petinggen I, Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 dan Sekolah Menengah Atas Negeri 4. Selanjutnya Penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan Strata 1 pada Jurusan Perencanaan Pengembangan Wilayah Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada dengan skripsi berjudul “Pengaruh Konversi Lahan Pertanian Terhadap Keberhasilan Strategi Kelangsungan Hidup Petani di Daerah Pinggiran Kota (Kasus di Dua Desa Kecamatan Ngaglik).

Pada tahun 2006 mulai bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kabupaten Wonosobo pada Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah sampai dengan sekarang. Penulis pada tahun 2011 memperoleh kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata 2 di Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang melalui dukungan beasiswa dari Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Perencana-Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Pusbindiklatren-Bappenas).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“KAJIAN PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN (*SUSTAINABLE LIVELIHOOD*) DI KAWASAN DIENG (Kasus Di Desa Buntu dan Tambi Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo)”**. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai Gelar Magister Ilmu Lingkungan pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Tesis ini terselesaikan tidak terlepas dari peran serta dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman dan Dr. Ir. Suharyanto, M.Sc selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, petunjuk, dan bimbingan selama pembuatan proposal sampai penulisan tesis.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang sekaligus sebagai Dosen Penguji.
3. Ibu Dr. Henna Rya Sunoko, Apt. MES selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk penulisan tesis ini.
4. Kepala Pusat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Perencana-Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Pusbindiklatren-Bappenas) dan Pemerintah Kabupaten Wonosobo atas beasiswa dan kesempatan belajar yang diberikan.

5. Seluruh Dosen Pengajar dan karyawan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang yang telah menjadi mitra penulis dalam penyusunan tesis ini.
6. Perangkat desa dan masyarakat Desa Buntu dan Tambi Kecamatan Kejajar dan semua pihak yang telah bersedia menjadi responden.
7. Tim Kerja Pemulihan Dieng Kabupaten Wonosobo (Pak Dwiyama, Fahmi Hidayat, dan Agus Dwiatmodjo) yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan tesis ini.
8. Sahabat-sahabat di Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Angkatan ke-32 yang telah berbagi pemikiran, semangat, dan inspirasi dalam menyelesaikan studi sampai dengan penyusunan tesis ini.
9. Orang tua tercinta Ibu Daryati dan Bapak Martejo, serta keluarga Bapak Budi Slamet Subagyo, dan Ibu Sri Mastuti yang senantiasa turut memberikan dorongan, dukungan dan doa restu dalam penyelesaian tesis ini.
10. Keluarga tercinta : istriku Diah Ayu Wulandari serta *jundiku* tersayang Muhammad Akhtar Hamizan dan Azkadhia Hanifatunnisa atas kasih sayang, kesabaran, pengertian dan pengorbanannya sehingga Penulis dapat melakukan studi dan penelitian hingga terselesaikannya penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat adanya kekurangan dan kelemahan pada tesis ini. Oleh karenanya Penulis dengan senang hati akan menerima berbagai saran dan masukan demi sempurnanya tesis ini. Selanjutnya Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wonosobo, November 2012

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
BIODATA PENULIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.4.1. Kegunaan Teoritis.....	5
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	5
1.5. Keaslian Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Konsep Pembangunan Berkelanjutan	7
2.2. Sistem Penghidupan Berkelanjutan	9
2.2.1. Konsep Sistem Penghidupan Berkelanjutan	9
2.2.2. Prinsip Penghidupan Berkelanjutan.....	11
2.2.3. Kerangka Kerja Penghidupan Berkelanjutan	12
2.3. Analisis SWOT.....	17
BAB III. METODE PENELITIAN	20
3.1. Tipe Penelitian.....	20
3.2. Ruang Lingkup Penelitian.....	20
3.2.1. Ruang Lingkup Substansial.....	20
3.2.2. Ruang Lingkup Spasial.....	21
3.3. Lokasi Penelitian	21
3.4. Populasi dan Sampel.....	23

3.5.	Variabel, Data dan Teknik Perolehan Data Penelitian	24
3.5.1.	Varibel Penelitian	24
3.5.2.	Data Penelitian	28
3.6.	Teknik Pengumpulan Data	28
3.7.	Teknik Analisis Data	28
3.8.	Kerangka Pikir Penelitian	31
BAB IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1.	Deskripsi Wilayah	32
4.1.1.	Lingkungan Fisik Daerah Penelitian	32
4.1.2.	Lingkungan Sosio Ekonomik Daerah Penelitian	38
4.2.	Karakteristik Responden	41
4.3.	Aset Penghidupan	43
4.3.1.	Sumberdaya Manusia.....	43
4.3.1.1.	Tingkat Pendidikan	44
4.3.1.2.	Perilaku Konservasi Tanah	45
4.3.1.3.	Perilaku Konservasi Badan Air.....	47
4.3.1.4.	Status Aspek Sumberdaya Manusia	48
4.3.2.	Sumberdaya Alam.....	49
4.3.2.1.	Ketersediaan Air Bersih	49
4.3.2.2.	Persentase Lahan Kritis	51
4.3.2.3.	Status Aspek Sumberdaya Alam.....	54
4.3.3.	Sumberdaya Sosial.....	55
4.3.3.1.	Tingkat Kesejahteraan.....	55
4.3.3.2.	Pemberdayaan Masyarakat	56
4.3.3.3.	Keberadaan Lembaga Sosial.....	57
4.3.3.4.	Peraturan Pengelolaan Lingkungan Hidup	58
4.3.3.5.	Kearifan Lokal	59
4.3.3.6.	Status Aspek Sumberdaya Sosial.....	61
4.3.4.	Sumberdaya Fisik.....	62
4.3.4.1.	Ketersediaan Sarana Air Bersih	62
4.3.4.2.	Persampahan	65
4.3.4.3.	Fasilitas Pembuangan Limbah Cair	67
4.3.4.4.	Fasilitas Buang Air Besar	68
4.3.4.5.	Infrastruktur Jalan	69
4.3.4.6.	Fasilitas Transportasi.....	71
4.3.4.7.	Fasilitas Kesehatan.....	73
4.3.4.8.	Fasilitas Pendidikan	74
4.3.4.9.	Fasilitas Ekonomi.....	76
4.3.4.10.	Status Aspek Sumberdaya Fisik.....	78
4.3.5.	Sumberdaya Finansial.....	81
4.3.5.1.	Matapencaharian	81
4.3.5.2.	Tingkat Pendapatan.....	83
4.3.5.3.	Status Aspek Sumberdaya Finansial	84
4.4.	Status Aset Penghidupan	85
4.5.	Alternatif Strategi Penghidupan Berkelanjutan di Kawasan Dieng.....	85

4.5.1. Identifikasi Faktor Internal	86
4.5.2. Identifikasi Faktor Eksternal.....	88
4.5.3. Identifikasi IFAS dan EFAS	89
4.5.4. Perumusan Alternatif Strategi Penghidupan Berkelanjutan di Kawasan Dieng	90
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	98
5.1. Kesimpulan	98
5.2. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Analisis SWOT	19
3.1. Luas Kerusakan Lahan di Kawasan Dieng Kab. Wonosobo	21
3.2. Luas Kerusakan Lahan di Kecamatan Kejajar Kawasan Dieng	23
3.3. Variabel, Data dan Teknik Perolehan Data	25
4.1. Luas Desa-Desa di Kecamatan Kejajar	32
4.2. Bentuk dan Luas Penggunaan Lahan di Daerah Penelitian	36
4.3. Jumlah, Pertumbuhan, dan Kepadatan Penduduk di Daerah Penelitian	39
4.4. Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Daerah Penelitian	40
4.5. Tingkat Pendidikan di Daerah Penelitian	44
4.6. Skor Tingkat Pendidikan di Daerah Penelitian	45
4.7. Jumlah Perilaku Teknik Konservasi Tanah	46
4.8. Skor Jumlah Perilaku Teknik Konservasi Tanah	46
4.9. Jumlah Perilaku Teknik Konservasi Air	48
4.10. Skor Jumlah Perilaku Teknik Konservasi Air	48
4.11. Status Aspek Sumberdaya Manusia	49
4.12. Persebaran Mata Air di Daerah Penelitian	50
4.13. Skor Ketersediaan Air di Daerah Penelitian	51
4.14. Kualitas Fisik Sumber Utama Air Minum di Daerah Penelitian	51
4.15. Luas Kerusakan Lahan di Daerah Penelitian	52
4.16. Skor Persentase Lahan Kritis di Daerah Penelitian	52
4.17. Status Aspek Sumberdaya Alam di Daerah Penelitian	55
4.18. Jumlah Keluarga dirinci menurut Keadaan Sosial Ekonomi di Daerah Penelitian	56
4.19. Skor Persentase Tingkat Kesejahteraan di Daerah Penelitian	56
4.20. Pemberdayaan Masyarakat di Daerah Penelitian	57
4.21. Skor Pemberdayaan Masyarakat di Daerah Penelitian	58
4.22. Skor Keberadaan Lembaga Sosial di Daerah Penelitian	58
4.23. Skor Keberadaan Peraturan Lingkungan di Daerah Penelitian	59
4.24. Skor Keberadaan Kearifan Lokal di Daerah Penelitian	60
4.25. Status Aspek Sumberdaya Sosial di Daerah Penelitian	62
4.26. Skor Ketersediaan Sarana Air Bersih di Daerah Penelitian	63
4.27. Sumber Utama Air Minum Rumahtangga (RT) di Daerah Penelitian	64
4.28. Tempat Pembuangan Sampah Rumahtangga (RT) di Daerah Penelitian	65
4.29. Skor Pengelolaan Sampah di Daerah Penelitian	66
4.30. Skor Fasilitas Pembuangan Limbah Cair di Daerah Penelitian	67
4.31. Tempat Pembuangan Limbah Cair Rumahtangga (RT) di Daerah Penelitian	68

4.32. Fasilitas Tempat Buang Air Besar (BAB) Rumahtangga (RT) di Daerah Penelitian.....	69
4.33. Skor Fasilitas Tempat BAB di Daerah Penelitian	69
4.34. Kondisi Jalan di Daerah Penelitian.....	70
4.35. Skor Fasilitas Jalan di Daerah Penelitian.....	70
4.36. Jenis dan Jumlah Sarana Transportasi di Daerah Penelitian.....	72
4.37. Skor Fasilitas Transportasi di Daerah Penelitian.....	73
4.38. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan di Daerah Penelitian	73
4.39. Skor Ketersediaan Fasilitas Kesehatan di Daerah Penelitian.....	74
4.40. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan di Daerah Penelitian.....	75
4.41. Skor Ketersediaan Fasilitas Pendidikan di Daerah Penelitian	76
4.42. Ketersediaan Fasilitas Ekonomi di Daerah Penelitian.....	77
4.43. Skor Ketersediaan Fasilitas Ekonomi di Daerah Penelitian.....	78
4.44. Status Aspek Sumberdaya Fisik di Daerah Penelitian.....	80
4.45. Komposisi Penduduk Menurut Matapencarian di Daerah Penelitian	82
4.46. Skor Penduduk yang Bergantung pada Sektor Pertanian di Daerah Penelitian	83
4.47. Tingkat Pendapatan di Daerah Penelitian	83
4.48. Skor Tingkat Pendapatan di Daerah Penelitian.....	84
4.49. Status Aspek Sumberdaya Finansial di Daerah Penelitian	84
4.50. Status Aset Penghidupan di Daerah Penghidupan.....	85
4.51. Matriks SWOT Desa Buntu	92
4.52. Matriks SWOT Desa Tambi.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Kerja Penghidupan Berkelanjutan	15
2.2. Hubungan antara Infrastruktur dengan Sistem Sosioekonomi dan Lingkungan.....	16
3.1. Lokasi Daerah Penelitian	22
3.2. Kerangka Pikir Penelitian	31
4.1. Peta Administrasi Kecamatan Kejajar	33
4.2. Peta Topografi Kecamatan Kejajar.....	35
4.3. Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Kejajar.....	37
4.4. Lahan tegalan untuk budidaya tanaman kentang, sayuran dan tembakau di daerah penelitian.....	38
4.5. Struktur Umur Responden (a). Desa Buntu dan (b). Desa Tambi.....	41
4.6. Jumlah Anggota Rumahtangga (ART) (a). Desa Buntu dan (b). Desa Tambi.	42
4.7. Tingkat Pendidikan Responden (a). Desa Buntu dan (b). Desa Tambi	43
4.8. Kondisi Lahan (a). Desa Buntu dan (b). Desa Tambi.....	47
4.9. Lokasi Sumber mataair <i>Tuk Sibangkong</i> di Desa Tambi.....	50
4.10. Kerusakan Lahan di Desa Buntu (a). Pengolahan lahan tanpa didukung teknik konservasi(b). Lokasi penambangan galian C	54
4.11. Pemanfaatan Lahan tanpa <i>Nyabuk Gunung</i> di Desa Tambi.....	61
4.12. Fasilitas PAM Desa (a). Desa Buntu dan (b). Desa Tambi.....	64
4.13. Timbunan Sampah yang Dibuang Sembarangan oleh Penduduk (a). Desa Buntu dan (b). Desa Tambi	66
4.14. Gambar 4.14. Kondisi Jalan (a). Desa Buntu dan (b). Desa Tambi	71
4.15. Pangkalan Ojek (a). Desa Buntu dan (b). Desa Tambi	72
4.16. Fasilitas Kesehatan di Desa Tambi (a). Tempat Praktek Bidan Desa ; (b). Pos Kesehatan Desa	73
4.17. Fasilitas Pendidikan (a). Desa Buntu dan (b). Desa Tambi.....	75
4.18. Fasilitas Ekonomi (a). Desa Buntu dan (b). Desa Tambi.....	77
4.19. Kuadran Strategi Penghidupan Berkelanjutan di Desa Buntu	90
4.20. Kuadran Strategi Penghidupan Berkelanjutan di Desa Tambi.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Batas DAS di Kawasan Dieng Provinsi Jawa Tengah.....	104
2. Peta Fungsi Kawasan di Kawasan Dieng Provinsi Jawa Tengah	105
3. Peta Kerusakan Lahan di Kawasan Dieng Provinsi Jawa Tengah.....	106
4. Kuesioner	107
5. Matrik Evaluasi Kondisi Internal dan Eksternal Desa Buntu	110
6. Matrik Evaluasi Kondisi Internal dan Eksternal Desa Tambi	113

ABSTRAK

Kawasan Dieng yang berada di wilayah administrasi Kabupaten Wonosobo merupakan kawasan yang mempunyai persentase lahan dengan kelas kerusakan sedang-sangat berat terluas yaitu sekitar 41,77 persen dari total wilayah kawasan atau sekitar 4.864,92 ha. Penelitian ini mengambil sampel di desa wilayah Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo yang memiliki kerusakan lahan dengan kriteria sedang-sangat berat yang terluas dan yang tersempit yaitu Desa Buntu dan Tambi. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji kondisi aset penghidupan, status aset penghidupan dan strategi penghidupan berkelanjutan masyarakat di Kawasan Dieng.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Skala *likert* diperoleh dari data sekunder dan responden digunakan untuk menentukan status aset penghidupan. Analisis SWOT digunakan untuk mengkaji strategi penghidupan berkelanjutan didasarkan pada kondisi aset penghidupan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi aset penghidupan di Desa Buntu yang meliputi aspek sumberdaya manusia tergolong tidak berkelanjutan, aspek sumberdaya alam, sosial, fisik, dan finansial tergolong kurang berkelanjutan. Sedangkan kondisi aset penghidupan di Desa Tambi ditinjau dari aspek sumberdaya manusia tergolong tidak berkelanjutan, aspek sumberdaya alam dan fisik tergolong berkelanjutan, aspek sumberdaya sosial dan finansial tergolong kurang berkelanjutan. Status aset penghidupan di Desa Buntu dan Tambi tergolong kurang berkelanjutan.

Strategi yang direkomendasikan dalam rangka mewujudkan penghidupan berkelanjutan di Desa Buntu melalui peningkatan ketrampilan usaha masyarakat berbasis potensi unggulan lokal, penumbuhan kembali kesadaran dan modal sosial masyarakat untuk berperilaku ramah lingkungan, pendidikan gratis bagi anak usia sekolah dari keluarga miskin, rehabilitasi infrastruktur jalan dan peningkatan pelayanan dan infrastruktur pendidikan dan kesehatan. Sedangkan strategi yang direkomendasikan dalam rangka mewujudkan penghidupan berkelanjutan di Desa Tambi melalui pembentukan dan pengembangan BUMDes Air Bersih, pengembangan agrowisata Tambi berbasis masyarakat, pengembangan sentra industri bambu cendani, pembentukan kelompok ternak kambing secara komunal dan sosialisasi serta penerapan peraturan lingkungan hidup terhadap masyarakat.

Kata Kunci: *aset penghidupan, penghidupan berkelanjutan, SWOT*

ABSTRACT

Dieng territory is part of administrative area of Wonosobo Regency, which as the largest moderate-to-severe land damage, comprising 41.77 per cent of the total area or 4,864.92 hectares. This study used samples of villages in Kejajar District of Wonosobo Regency that had the largest and the smallest moderate-to-severe land damage area, Buntu and Tambi villages. The study aimed to analyze livelihood asset condition, livelihood asset status, and sustainable livelihood strategy of the community in Dieng area.

This study used both qualitative and quantitative descriptive methods, in which Likert Scale was obtained from secondary data and used respondents to determine the livelihood asset status. In addition, the study also applied a SWOT Analysis to assess the sustainable livelihood strategy according to the livelihood asset condition.

Results of the study showed that livelihood asset condition in Buntu Village, which consisted of human resource aspect was considered unsustainable, whereas natural, social, physical and financial resources aspects were considered less sustainable. Meanwhile the living asset condition of Tambi Village based on human resource aspect was considered unsustainable, natural and physical resources aspects were sustainable, and social and financial resources aspects were less sustainable. The livelihood asset status of Buntu and Tambi Villages was less sustainable.

Strategies to be recommended in order to create a sustainable livelihood in Buntu Village were to improve entrepreneurship skills of the community based on local leading potentials, rebuild awareness and social modal of the community to behave friendly to their environment, free elementary school tuition for children from the poor family, rehabilitate of road infrastructures and improve service and infrastructures of education and health. Whereas strategies to be recommended to create a sustainable livelihood in Tambi Village consisted of developing community-based Tambi agrotourism, developing cendani bamboo industrial centers, organizing a communal livestock farmer union, and socialize and apply environmental rules to the community.

Keywords: *livelihood asset, sustainable livelihood, SWOT*

